

**MANAJEMEN ZIS LAZISMU KANTOR LAYANAN WIRADESA
DALAM MENGUATKAN PEREKONOMIAN UMAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

YULI INDRAYANI
NIM. 3617039

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Indrayani

NIM : 3617039

Judul Skripsi : **MANAJEMEN ZIS LAZISMU KANTOR LAYANAN
WIRADESA DALAM MENGUATKAN PEREKONOMIAN
UMAT**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Yuli Indrayani
NIM. 3617039

NOTA PEMBIMBING

DR. Muhandis Azzuhri, Lc, MA.

Perum Graha Tirto Asri Jl. Bugenfile 1 Rt 01 Rw 04 Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yuli Indrayani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

cq Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersamaan ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : YULI INDRAYANI

Nim : 3617039

Prodi : MANAJEMEN DAKWAH

Judul : **MANAJEMEN ZIS LAZISMU KANTOR LAYANAN WIRADESA
DALAM MENGUATKAN PEREKONOMIAN UMAT**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing

Dr. Muhandis Azzuhri, Lc, MA

NIP.197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YULI INDRAYANI**
NIM : **3617039**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN ZIS LAZISMU KANTOR LAYANAN
WIRADESA DALAM MENGUATKAN
PEREKONOMIAN UMAT**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhri, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar dan huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
س	Sa	ś	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	ka
م	Mim	m	el
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = â
إ = i	أي = ai	إي = î
أ = u	أو = au	أو = û

3. *Ta marbutoh*

Ta marbutoh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamîlah*

Ta marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f âṭimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanâ*
البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rajulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalâl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis kecil ini kepada

*Seluruh kasih sayang yang telah tumpah serta keringan dan air mata yang telah
menetes penuh perjuangan demi tercapainya impian dan harapan...*

*Segala jasa yang tulus yang engkauberikan ini, tidak akan pernah mampu untuk aku
membalasnya, serta tak akan terlupakan, selamanya...*

Tetimakasih

Bapak Tarip

Ibu Sri Thonak

Adik-adik tercinta Nofia Sri Lestari,

Nur Siska Amliani

Serta keluarga besar Semen Family

"aku akan selalu mencintai kalian semua, sekarang dan selamanya.....

Keluargaku....."

MOTTO

*You Don't Have To Be Perfect To Get Something,
Just Be Yourself To Move Orwand.*

*The Past Is A Fairy Tale, The Prasant Is An Eftort, And The
Future Is An Achievement*



ABSTRAK

Indrayani, Yuli. 2021. Manajemen ZIS LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Dalam Memperkuat Perekonomian Umat. Skripsi. Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhandis azzuhri, Lc. MA.

Kata Kunci : Manajemen zakat, infak, shodaqoh (ZIS), Penguatan Ekonomi Umat

Bagi suatu lembaga ZIS, pada umumnya masalah manajemen yang lebih penting, karena manajemen merupakan proses dimana lembaga ZIS tersebut dapat berjalan dengan baik dan stabil dalam hal apapun. Lembaga ZIS adalah lembaga dakwah Islam yang bergerak dalam persoalan kemanusiaan salah satunya yaitu masalah kemiskinan, terutama di negara Indonesia. Manajemen pengelolaan lembaga ZIS secara profesional diharapkan dapat mengatasi permasalahan menyebabkan kemiskinan tersebut.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara/proses berjalannya manajemen itu agar suatu lembaga ZIS dapat berkontribusi dengan maksimal dalam penanggulangan masalah perekonomian umat, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana berjalannya suatu manajemen dalam pengelolaan ZIS dalam upaya memperkuat perekonomian umat, sehingga dapat mengetahui serta dapat meningkatkan kualitas pengelolaan untuk kedepannya

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menjabarkan hasil dari penelitian yang penulis telah teliti, Sumber data yang diteliti berasal dari laporan yang ada pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan pada tahun 2018-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara wawancara serta dokumentasi yang ada pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi, serta wawancara dengan berbagai pihak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan telah melakukan praktek manajemen pengumpulan, pendayagunaan, serta pendistribusian untuk memperkuat perekonomian umat, mereka mempunyai beberapa program yang telah terorganisir dengan baik, baik dari tingkatan yang lebih bawah sampai tingkatan yang paling atas, sehingga pas dengan semboyan dari LAZISMU itu sendiri “memberi untuk negeri” program tersebut dinilai mampu untuk memperkuat perekonomian masyarakat. Sehingga mampu untuk bersumbangsih dalam pengentasan kemiskinan umat.

KATA PENGANTAR

Assalammualaiku Wr. Wb.

Alkhamdulillah puji syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul, ” Manajemen ZISWAF LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Dalam Menguatkan Perekonomian Umat”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung, moril ataupun materil. Untuk dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Mahfud Syaefudin, M.S.I (ALM), dan Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran didalam mengarahkan penulis untuk

menyusun skripsi ini. Sterimakasih untuk setiap saran dan kritik bapak sampaikan sehingga skripsi dapat diselesaikan.

6. Pihak LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian tulisan ini.
7. Bapak Mustaqim yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang penulis butuhkan.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar IAIN Pekalongan yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, semoga dapat berguna sebagai bekal penulis dimasa depan.
9. Kepada kedua orang-tuaku dan adik-adikku tercinta, Bapak Tarip dan Ibu Sri Thonah, Nofia Sri Lestari, Nur Siska Ameliani, terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang senantiasa diberikan.
10. Semua teman angkatan 2017 SI Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan, terimakasih sudah menjadi teman saya selama ini dan terima kasih dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Utik Rukmawati atas dukungannya, semangatnya, serta pengetahuannya
12. M. Faza Haidar atas dukungannya dan semangatnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Analisis Teori.....	11
2. Analisis Penelitian Relevan	13
3. Kerangka Berpikir.....	14
F. Metode penelitian	15
1. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	15
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16

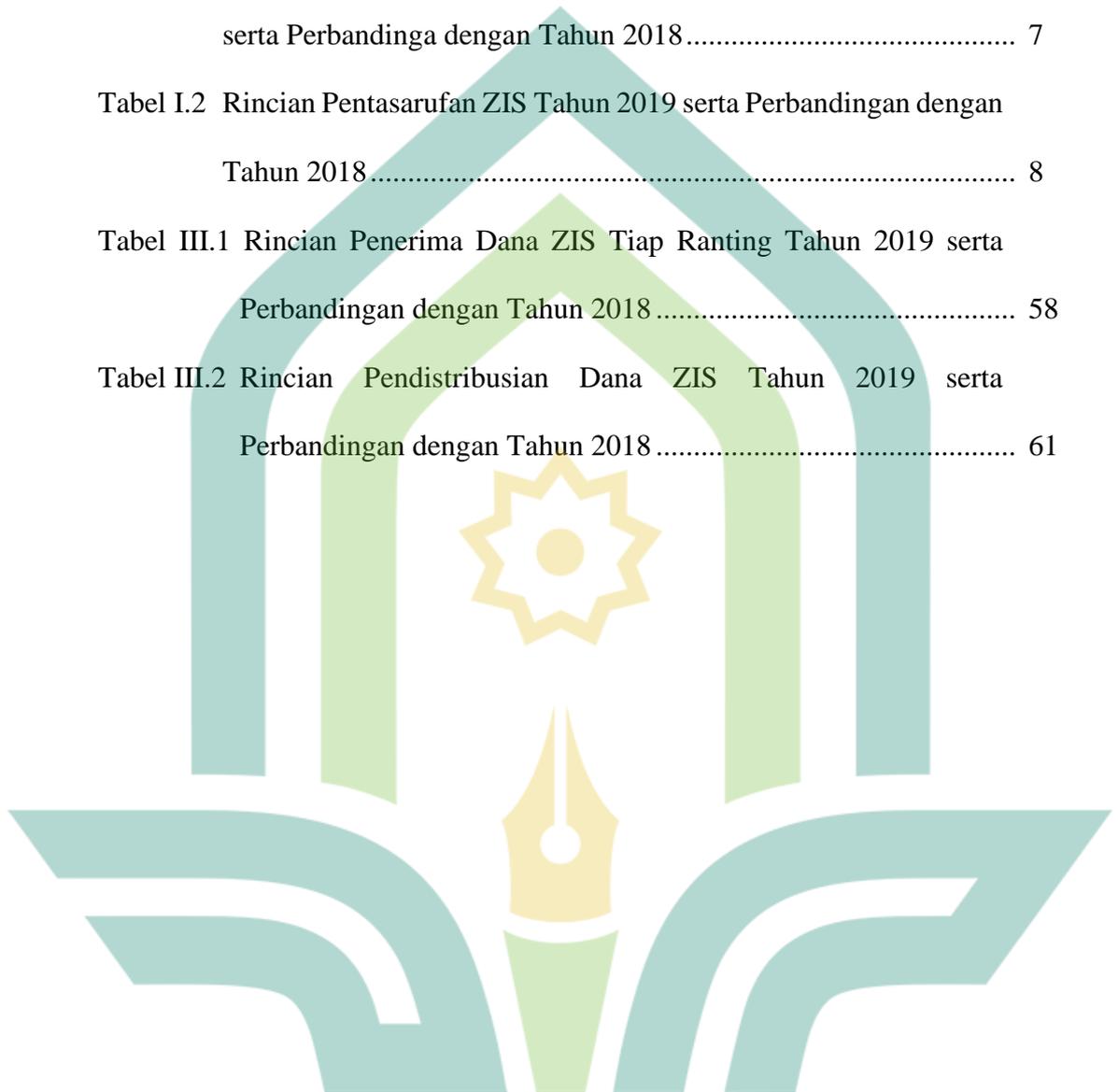
4. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II Manajemen Zakat, Infak, dan Shodaqoh	21
A. Teori Manajemen	21
1. Pengertian Manajemen.....	21
2. Fungsi Manajemen.....	22
B. Teori Zakat	26
1. Pengertian Zakat.....	26
2. Dasar Hukum Zakat	29
3. Tujuan Dan Manfaat Zakat	32
4. Macam-Macam Zakat	33
5. Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat.....	38
C. Teori Infak Dan Shodaqoh	39
1. Pengertian Infak	39
2. Pengertian Shodaqoh.....	40
D. Pengelolaan Zakat	42
E. Manajemen Zakat, Infak, dan Shodaqoh.....	43
BAB III LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SHODAQOH	
MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KANTOR	
LAYANAN WIRADESA PEKALONGAN.....	46
A. Profil LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa	
Pekalongan.....	46

1. Sejarah Berdirinya LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.....	46
2. Letak Kantor LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa pekalongan.....	48
3. Visi dan Misi LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.....	49
4. Struktur kepengurusan LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.....	49
5. Program Kerja LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa	50
6. Pendekatan Dalam Pelaksanaan Program.....	53
B. Pengelolaan Zakat, Infak, dan Shodaqoh Pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan	54
1. Pengumpulan Dana Zakat Pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.....	55
2. Pendayagunaan Dan Pendistribusian Dana ZIS Pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.....	59
C. Penguatan Ekonomi Umat di LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.....	64
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Penguatan Ekonomi Umat.....	66

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH LAZISMU KANTOR LAYANAN WIRADESA DALAM PENGAUATAN EKONOMI UMAT.....	67
A. Manajemen ZIS Pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekangan	67
B. Upaya Penguatan Ekonomi Uamat Pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan	72
C. Program-program yang ada pada LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan dalam kegiatan penguatan ekonomi umat	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Jumlah Muzakki dan Penerima Tiap Ranting Tahun 2019 serta Perbandinga dengan Tahun 2018.....	7
Tabel I.2 Rincian Pentasarufan ZIS Tahun 2019 serta Perbandingan dengan Tahun 2018.....	8
Tabel III.1 Rincian Penerima Dana ZIS Tiap Ranting Tahun 2019 serta Perbandingan dengan Tahun 2018.....	58
Tabel III.2 Rincian Pendistribusian Dana ZIS Tahun 2019 serta Perbandingan dengan Tahun 2018.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Pengelolaan dan Pengalokasian Zakat..... 44



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lembaga zakat adalah lembaga dakwah Islam yang bergerak dalam persoalan kemanusiaan salah satunya yaitu masalah kemiskinan, terutama di negara Indonesia. Manajemen pengelolaan lembaga zakat secara professional diharapkan dapat mengatasi permasalahan menyebabkan kemiskinan tersebut. lembaga zakat harus memperhatikan bagaimana zakat tersebut dapat dikelola dan didayaguna dengan baik agar dapat menanggulangi dan mengatasi masalah kemiskinan umat, khususnya umat Islam. Pengelolaan zakat ini sangat penting dilakukan agar zakat tidak hanya sekedar menjadi formalitas penghimpunan dana tanpa adanya sasaran penyaluran yang jelas. Strategi yang dapat diambil saat ini bagi organisasi atau lembaga merupakan suatu titik tumpu untuk pergerakan organisasi selanjutnya.

Undang-undang yang membahas mengenai pengelolaan Zakat, yaitu Undang-undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, sebagai amandemen dari Undang-undang terdahulu yaitu UU No. 38 Tahun 1999 mengenai Pengelolaan Zakat. Tujuan penting dari Zakat yaitu guna mengurangi ketimpangan pada perekonomian. Dengan adanya menejemen zakat yang tepat, diharapkan dapat menghambat terjadinya ketimpangan sosial didalam masyarakat, begitu pula sebaliknya, zakat juga dapat memperkuat pertumbuhan dalam investasi dan dapat mengembangkan etos kerja yang baik. Sehingga dapat menguatkan perekonomian umat.¹

¹Ahmad syafiq. *Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketakwaan Dan Kesejahteraan Sosial*, (Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol.2, No.2, Desember 2015) hlm. 382

Persoalan ketidakefektifan manajemen pengelolaan ZIS dan pembangunan ekonomi umat merupakan suatu yang harus segera mungkin di selesaikan jika kita ingin mengejar ketertinggalan dalam pengelolaan ziswaf di beberapa Negara muslim dan beberapa Negara tetangga, padahal jika melihat potensi ZIS di Indonesia sangat tinggi dengan adanya jumlah umat muslim di Indonesia, diperkirakan Indonesia memiliki jumlah umat Islam yang dermawan mencapai 10 juta orang dengan berpenghasilan rata-rata 500.000 rupiah sampai 10.000.000 rupiah, sehingga dana yang dapat terkumpul mencapai sekitar 3 triliun rupiah per tahun dari hasil dana wakafnya saja, belum dari dana ZIS , dan jika di gabung dengan dana ZIS maka potensi perekonomian di Indonesia akan menjadi meningkat dan tingkat kemiskinan akan semakin berkurang, jika dikelola dengan baik dan professional. Dukungan pemerintah sebagai regulator ZIS merupakan suatu yang patut di apresiasi dan disosialisasikan sehingga pengelolaannya semakin produktif dan dapat berdaya saing.²

Kehadiran Lembaga Amil Zakat, Infak, dan shodaqah merupakan suatu bentuk jawaban dalam bermacam-macam tantangan nyata yang sedang dihadapi oleh umat muslim dengan menggunakan kekuatan yang ada dalam umat muslim tersebut. Terutama oleh lembaga sebagai pengelola zakat harus mengubah pengelolaan zakat dari cara tradisional ke cara yang lebih profesional dengan mengutamakan perumusan strategi-strategi. Strategi yang perlu diciptakan salah satunya adalah memberikan pemahaman kepada orang tentang zakat beserta pengelolaannya. Mustahik yang diberikan zakat harus bertanggung jawab dan bukan sekedar pemberian semata tetapi sebagai bentuk dukungan serta simpati, tetapi agar mereka dapat menggunakannya

²Taufiqur Rohman, *pengelolaan wakaf dan pembangunan ekonomi umat di Indonesia*, jurnal zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf(ZISWAF), hlm.5.

untuk mengembangkan dirinya agar lebih mandiri dan akhirnya dapat terlepas dari kemiskinannya.

Adanya potensi yang besar tersebut suatu lembaga zakat, infak, sedekah dapat dikelola dengan baik dengan menggunakan strategi Fundraising, Fundraising yaitu kegiatan penghimpunan serta penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah dan sumber daya lain-nya yang di dapat dari masyarakat (baik dari individu ,kelompok organisasi, maupun dari perusahaan) dan kemudian didistribusikan serta didayagunakan kepada para mustahik.³ Dengan adanya strategi fundraising ini manajemen pengelola Zakat, Infak, Sedekah dapat memperbaiki pengelolaan yang awalnya kurang tepat menjadi lebih tepat dan mudah.

Lembaga pengelola ZIS perlu meningkatkan kerja cerdas serta inovatif untuk mendapatkan calon muzakki seta untuk menghimpun dana ZIS. Metode konvensional hanya melakukan dan menunggu penggalangan dana saja, pada saat puasa Ramadhan lembaga ZIS hanya menghimpun zakat fitrah saja sudah tidak cukup, tetapi perlu melakukan upaya penjemputan bola, serta menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan calon muzakki dalam upaya penggalangan dana ZIS. Penggunaan media tersebut merupakan suatu pilihan yang mungkin dapat di lakukan saat sekarang ini, karena saat ini masyarakat sudah tidak asing lagi dengan sebuah media informatika serta telekomunikasi.

Pengelolaan ZIS oleh lembaga saat sekarang telah menuju pada arah yang lebih baik. Penyaluran ZIS adalah faktor yang dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk umat muslim agar dapat menentukan lembaga yang dapat dipercaya dalam pengelolaannya. Berhasil atau tidaknya pengelolaan ZIS bergantung pada sebuah proses penyaluran ZIS

³Niamulloh, *Metode Fundraising Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Daerah (BASDA) Kabupaten Sukabumi*. (EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 2013) Vol.2 No.1 Juni.

tersebut. Pengelolaan penyaluran ZIS yang di terapkan oleh lembaga dapat dikelompokkan dua macam antara lain penyaluran dengan cara konsumtif dan produktif. Konsumtif dapat disimpulkan bahwa zis diberikan langsung kepada mustahik guna memenuhi kebutuhan kehidupannya dalam waktu satu atau dua hari saja terhadap mustahik. Sedangkan penyaluran dengan cara produktif berarti zis yang disalurkan oleh amil tersebut tidak dapat dinikmati hasil-nya oleh mustahiq, karena penyalurannya secara tidak langsung, biasa-nya dalam bentuk usaha yang pengelolaanya dari pengelolaan ziswaf atau dari mustahiq, dan hasilnya tersebut dapat di konsumsi oleh mustahiq.⁴

Lembaga ZIS diharuskan memiliki manajemen yang terbaik, karena baik atau buruk-nya manajemen yang dilakukan sangat berdampak terhadap penilaian masyarakat maupun terhadap profesionalitas suatu lembaga tersebut. Dengan adanya manajemen yang baik, diharapkan lembaga yang bertugas mengelola dana ZIS dapat dijadikan solusi terhadap masalah ekonomi yang ada pada kalangan masyarakat yang kurang mampu.

Sekarang ini banyak lembaga ZIS yang menekankan pada masyarakat menengah kebawah, yang programnya melalui pemberdayaan masyarakat atau peminjaman modal usaha, yang bertujuan membantu menguatkan perekonomian mereka. dengan adanya pendayagunaan dana ZIS secara maksimal, diharapkan maksimal pula pendayagunaan dari semua dana ZIS tersebut guna tercapainya kesejahteraan terhadap masyarakat luas. Khususnya terhadap semua umat islam dengan menggunakan dana ZIS tersebut. Untuk menambah keefektifan serta keefisienan

⁴Ani mardiantari, *peranan zakat infak dan sedekah (zis) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat kota metro, (studi pada lazisnu kota metro)*, Jurnal Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung Volume 17 Nomor 1 Tahun 2019.

pelayanan didalam pengelola-an ZIS serta menambah manfaat ZIS guna terwujudnya kesejahteraan umat serta menanggulangi tingkat kemiskinan.

Dalam menanggulangi tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia beberapa organisasi persyarikatan Islam (ormas) yang ada di Indonesia juga turut serta membangun lembaga ZIS yang dapat menembus masyarakat menengah ke bawah diantaranya LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sodaqoh Nahdlatul Ulama) yang dirikan oleh ormas Nahdlatul Ulama (NU) dan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sodaqoh Muhammadiyah) yang didirikan oleh ormas Muhammadiyah.

Organisasi persyarikatan Islam Muhammadiyah berdiri pada 18 November 1912 yang pendirinya bernama KH. Ahmad Dahlan yang bertempat diKauman Yogyakarta, program-program yang dijalankan Muhammadiyah mencakup program sosial pada bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan dakwah. Program-program tersebut dikelola langsung oleh pimpinan Muhammadiyah pada bidang kehartabendaan. Seiring dengan Perkembangan zaman yang ada menuntut adanya sebuah pengelolaan khusus terhadap zakat, dan maka diadakanlah Majelis Wakaf, Zakat, Infak, dan Shodakoh.

ZIS dipisahkan dari Majelis Wakaf pada tahun 2010, dan kemudian terbentuklah Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodakoh (LAZIS) Muhammadiyah yang berada diYogyakarta. LAZIS Muhammadiyah memegang posisi yang cukup penting.diYogyakarta sendiri terdapat LAZIS Muhammadiyah pusat yang dulunya bernama Rumah Zakat Muhammadiyah. Namun demikian, sejak 2002 PP. Muhammadiyah sudah melahirkan LAZIS Muhammadiyah, yang telah dikukuhkan

oleh menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002.⁵

LAZIS Muhammadiyah merupakan lembaga pengelolaan ZIS tingkat kecamatan yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendayaguna dengan cara produktif yang bersumber dari dana zakat, infak, wakaf dan dari dana kedermawanan (ZISKA) baik dari perseorangan, maupun lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya.

Didirikan pada tahun 2002 oleh Pimpinan Muhammadiyah, yang kemudian dikukuhkan pada November 2002 oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional Melalui SK No. 457/21. Dengan berlakunya UU Zakat nomor 23 tahun 2011, PP nomor 14 tahun 2014, dan keputusan KEMENAG RI nomor 333 tahun 2015. LAZIS MU sebagai LAZNAS dikukuhkan kembali melalui SK MENAG RI nomor 730 tahun 2016.

Berdirinya LAZIS MU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan sebenarnya sama pada berdirinya Kantor LAZIS MU pusat yang dilatar belakangi oleh dua faktor. Faktor yang Pertama, Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan tingkat pembangunan manusia yang sangat rendah. Semua-nya berakibat dan sekaligus disebabkan oleh tatanan keadilan sosial yang lemah. Dan Yang kedua, zakat dipercayadapat bersumbangsih dalam mendorong suatu keadilan sosial, pembangunan manusia serta mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai salah satu negara yang berpenduduk islam terbesar di dunia, sehingga Indonesia mempunyai potensi zakat, infak, dan wakaf cukup tinggi.

⁵ Muhammad Nasrudin, *Keberterimaan Amil Zakat LAZIS NU dan LAZIS MU Terhadap Hegemoni Negara dalam pengelolaan Zakat*, NIZHAM, Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017.

Berdirinya LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa ditujukan sebagai suatu institusi zakat yang bergerak pada tingkat kecamatan dengan metode manajemen moderen yang diharapkan dapat menjadikan dana zakat sebagai salah satu bagian pada penyelesaian masalah (*problem solver*) sosial masyarakat yang semakin meluas. Dengan memegang budaya kerja amanah, profesional, serta transparan, agar semakin dapat menumbuhkan kepercayaan pada publik. Dengan adanya spirit kreativitas dan inovasi, sehingga LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan dapat menciptakan program-program yang dapat mendayagunakan guna menjawab tantangan pada perubahan serta menjawab *problem sosial* pada masyarakat yang meluas. Dalam operasionalnya, LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan didukung pula oleh Jaringan Multi Lini, yaitu sebuah jaringan konsolidasi lembaga zakat yang tersebar di seluruh provinsi (berbasis kabupaten/ kota) sehingga program-program pendayagunaannya bisa menjangkau ke seluruh bagian wilayah yang ada di Indonesia secara cepat, terfokus, dan tepat sasaran.⁶

Tabel I.1

Data Jumlah Muzaki Dan Penerimaan Tiap Ranting

Tahun 2019 Serta Perbandingan Dengan Tahun 2018

NO	RANTING	TAHUN 2019	TAHUN 2018
1.	Mayangan	9/ 2.960.700	11/ 2.700.00
2.	Kemplong	12/ 48.150.000	13/ 47.850.000
3.	Kepatian 1	7/ 18.550.000	9/ 13.630.000
4.	Kauman	20/ 31.057.000	14/ 13.350.000
5.	Gumawang	25/ 27.800.000	17/ 27.310.000

⁶Wawancara dengan Bapak Mustaqim selaku Administrasi dan Pelaksana LAZISMU KL Wiradesa, di kantor LAZISMU KL wiradesa. Pada 13 Desember 2020 pukul 10:45 Wib.

6.	Kepatihan 2	27/ 17.350.000	22/ 8.300.000
7.	Kampil	5/ 830.000	6/ 2.200.000
8.	Ketandan	15/ 4.550.000	11/ 4.261.500
9.	Petukangan	30/ 12.500.000	28/ 9.850.000
10.	Delegtukang	17/ 7.600.000	8/ 4.200.000
11.	Bondansari	7/ 750.000	6/ 1.000.000
12.	Kadipaten	1/ 500.000	-
	Jumlah	165/ 179.067.700	145/ 134.651.500
13.	Non Ranting	18/ 7.040,000	16/ 6.792.200
	JUMLAH TOTAL	183/ 187.107.700	161/ 141.443.700

Tabel I.2

Rincian Pentasarufan ZIS Tahun 2019 Serta Perbandingan Dengan Tahun 2018

No.	Nama Program	2019	2018
1.	Mustahik Ranting	1040 @100.000 = 104.000.000	903 @100.000 = 90.200.000
2.	Mustahik Khusus Sabilillah Ustadzah TPQ	60 @300.000 = 18.000.000	50 @250.000 = 12.500.000
3.	Beasiswa Kurang Mampu	50 @350.000 = 17.500.000	50 @300.000 = 15.000.000
4.	Mustahik Mandiri	8 @1.500.000 = 12.000.000	6 @1.500.000 = 9.000.000
5.	Santunan Kesehatan (program baru)	12 @1.000.000 = 12.000.000	
6.	Amil dan operasional	23.007.700	14.743.700
	Jumlah	186.507.700	141.443.700

Sumber: Laporan Keuangan Unit Pengelola Program LAZISMU Kantor Layana
Wiradesa Kab. Pekalongan tahun 2018-2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan dana zakat, infak, dan shodaqoh pada zakat LAZISMU KL Wiradesa Pekalongan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan jumlahnya cukup besar, hal tersebut tentu Tak lepas dari bagaimana fundraising yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam menghimpun dana yang telah terkumpul dari masyarakat serta dapat menarik perhatian masyarakat supaya tertarik untuk membayar zakat pada lembaga ini. Sehingga pentasarufan-nya juga semakin merata sehingga dapat menguatkan perekonomian para mustahik, yang tujuannya supaya para mustahik tersebut dapat berubah tingkatannya menjadi muzaki. Sehingga dapat menguatkan perekonomian masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim.

Oleh karena itu LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan sebagai lembaga pengelola dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf tingkat kecamatan harus dapat menjangkau secara maksimal dalam mendampingi, memberikan arahan serta pelatihan agar ziswaf yang disalurkan tersebut benar-benar dapat dikelola dengan sebaik-baiknya serta dapat bertanggung jawab sehingga penerima ziswaf tersebut dapat mendapatkan pendapatan yang dapat menguatkan perekonomiannya.

Dari penjabaran latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana langkah-langkah serta program yang dilakukan untuk menguatkan perekonomian umat. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “MANAJEMEN ZAKAT, INFAK, SHODAQOH (ZIS) LAZISMU KANTOR LAYANAN WIRADESA DALAM MENGUATKAN PEREKONOMIAN UMAT”

B. RUMUSAN MASALAH

Dari penjabaran latar belakang diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek manajemen ZIS Lazismu Kantor Layanan Wiradesa dalam meningkatkan perekonomian umat?
2. Langkah dan program apayang di lakukan Lazismu Kantor Layanan Wiradesa dalam menguatkan perekonomian umat?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek manajemen ZIS pada LAZISMU KL Wiradesa untuk meningkatkan perekonomian umat.
2. Untuk mengetahui langkah dan program yang dilakukan oleh LAZISMU KL Wiradesa dalam upaya menguatkan perekonomian umat.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi penulis adalah mengetahui praktek; langkah; dan program yang dilakukan oleh Lazismu Kl Wiradesa dalam upaya menguatkan perekonomian umat melalui zakat, infaq, dan sedekah
2. Manfaat bagi kampus IAIN Pekalongan adalah memberikan informasi baru bagi kampus khususnya dalam penguatan perekonomian umat melalui dana zakat; infaq; sedekah; dan wakaf.
3. Manfaat bagi LAZISMU KL Wiradesa adalah Agar dapat dijadikan bahan informasi atau sebagai informasi agar dapat meningkatkan kualitas dalam pengelolaan ZIS serta sebagai bahan perbaikan atau pengembangan system pengelolaan ZIS sehingga bisa lebih efektif serta meningkatkan peran LAZIS sebagai lembaga pengelola ZIS.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

a. Definisi manajemen

Manajemen merupakan gabungan dari ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan dari proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pimpinan beserta pengendalian atas penggunaan pada sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sehingga dapat bermanfaat bagi manusia. Dikatakan ilmu karena manajemen bisa dipelajari dari praktik-praktik dilapangan baik berupa kasus-kasus yang berhasil maupun yang gagal sehingga didapatlah suatu teori yang menjelaskan suatu tindakan (kausalitas-sebab akibat). Dan dikatakan seni karena didalam proses perencanaan fungsi-fungsi manajemen ternyata terdapat perbedaan hasil antara penanganan satu orang dengan yang lain meskipun menggunakan teori yang sama.⁷

b. Manajemen Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS)

Di Indonesia manajemen zakat di atur pada undang-undang No. 23 Tahun 2011 yang menjelaskan mengenai pengelolaan zakat. Berdasarkan pada UU No. 23 Tahun 2011 pada pasal 1 yang menjelaskan pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengkoordinasian pada pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang berkewenangan untuk melakukan pengelolaan zakat secara Nasional. Untuk

⁷ Imam Wahjono, dkk, *Pengantar Manajemen*, Rajawali Perss, Depok: 2019, Hlm. 7

⁸..... Undang –undang Tentang Pengelolaan zakat, <http://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat?amp> diakses pada 17 januari 2021, pukul 20:20 wib.

membantu pelaksanaannya BAZNAS membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mendapat izin dari Menteri Agama (KEMENAG).

Asas pengelolaan zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat antara lain :⁹

- a) Syariat Islam: pengelolaan zakat yang dilakukan harus berdasarkan ajaran agama Islam.
- b) Amanah: orang/ amil yang bertugas dalam pengelola zakat harus dapat di percaya.
- c) Kemanfaata: pengelolaan zakat di lakukan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya untuk mustahik
- d) Keadilan: dalam pendistribusiannya, pengelolaan zakat harus dilakukan secara adil
- e) Kepastian hukum: pengelolaan zakat harus mendapat jaminan hukum bagi para mustahik dan muzaki.
- f) Terintegritas: pengelolaan zakat di laksanakan dengan cara hierarki dalam meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- g) Akuntabilitas: pengelolaan zakat yang dilakukan dapat di pertanggungjawabkan dan di akses oleh masyarakat.

Urgensi manajemen zakat yaitu suatu alat dalam membantu menjalankan dari tujuan zakat, baik dilihat pada sisi muzaki ataupun pada sisi mustahik. Dalam hal ini, manajemen adalah alat yang dapat membantu sehingga pengelolaan zakat bisa berjalan dengan maksimal, mulai dari pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaannya. Tanpa adanya

⁹Ibid, Undang-undang tentang pengelolaan zakat...

manajemen yang baik, sebesar apapun potensi zakat yang ada tidak dapat terkelola dengan baik.

2. Analisis Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan dari hasil penelusuran pustaka yang sudah dilakukan, peneliti menyampaikan referensi yang mungkin memiliki kedekatan topik dan berkaitan dengan judul yang akan peneliti angkat:

- 1) *Pertama*, “Zakat dan Kesejahteraan Sosial”¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan hikmah dan manfaat Zakat beserta program-program yang ada pada lembaga Dompot Dhuafa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) *Kedua*, “Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat”¹¹ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana cara manajemen zakat, terutama dari sisi penghimpunan, pengelolaan, pendayagunaan dan pendistribusian nya. Guna membantu kesejahteraan masyarakat. Sehingga zakat dapat membantu penyeimbang perekonomian umat.
- 3) *Ketiga*, “Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan”¹² Dalam penelitian ini penulis menjelaskan selain sebagai kewajiban bagi umat muslim, zakat juga dijadikan suatu tanggungjawab bagi umat muslim untuk saling tolong-menolong antar sesama. Dan juga membahas peranan zakat untuk pengentasan kemiskinan.

¹⁰ Martevevi Azwar, *Zakat dan Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Islamomic Vol. V. No. 2, Agustus 2016.

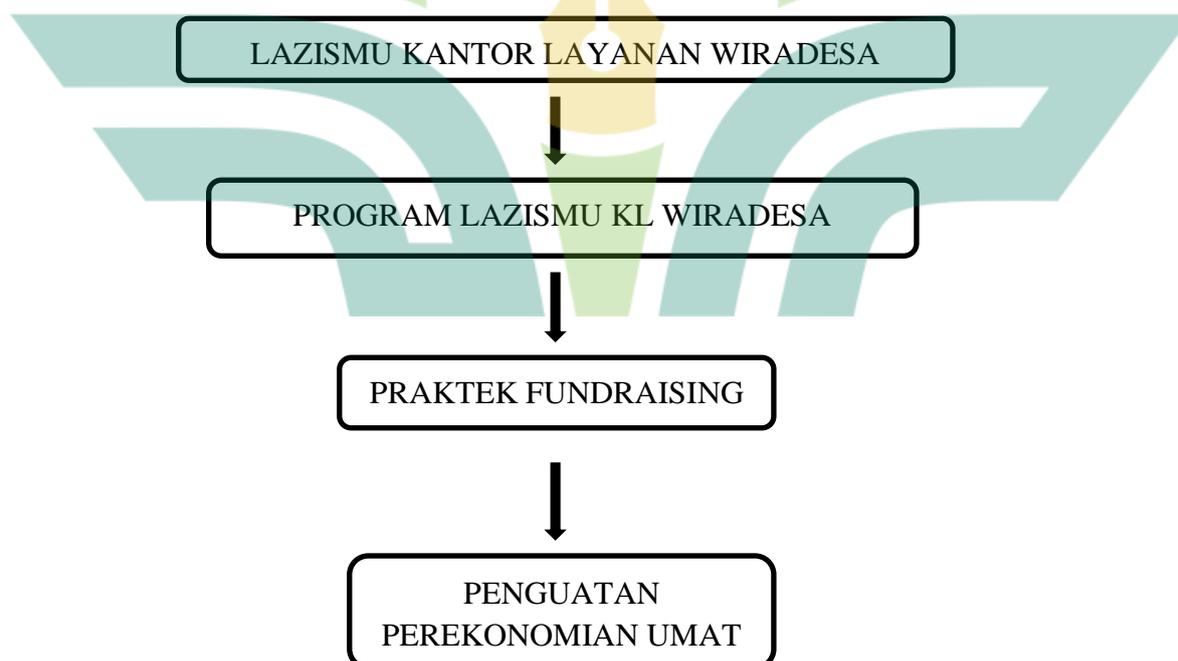
¹¹ Raja Hesti Hafriza, dkk, *Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat*, Jurnal Perada, Vol. 1, No.1, Juni 2018. (<http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada>)

¹² Ahmad Atabik, *Peran Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Zakat & Wakaf, Vol. 2. Desember 2015.

F. Kerangka Berfikir

Zakat, Infaq, dan Sedekah merupakan salah satu kewajiban umat muslim untuk menunaikannya, hal ini seperti yang diterangkan dalam rukun Islam bahwa umat islam hukumnya wajib menunaikan Zakat. Dengan demikian di Indonesia yang mempunyai masyarakat yang banyak beragama islam, bahkan mayoritas masyarakat-nya beragama islam. Dengan adanya hal tersebut tentulah potensi dana ZIS yang akan terkumpul sangatlah besar angkanya. Dengan demikian, untuk mengelola dana tersebut di Indonesia terdapat beberapa lembaga yang didirikan untuk pengelolaan dana ZIS tersebut. Salah satunya LAZISMU KL Wiradesa (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah), lembaga yang didirikan oleh ormas Islam Muhammadiyah ini bermaksud untuk mengelola Zakat, Infak, dan Sedekah, yang pendistribusiannya melalui suatu program-program tertentu. Dengan adanya program-program yang dijalankan oleh lembaga diharapkan dapat menguatkan perekonomian masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan yang ada pada masyarakat luas.

Untuk mempermudah Kerangka Pikir dapat Kita gambarkan sebagai berikut:



Lazismu kantor layanan wiradesa merupakan salah satu lembaga yang berwenang dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sodakoh yang ada pada suatu daerah setingkat kecamatan. Dengan mengadakan program yang dapat meningkatkan dan menguatkan perekonomian umat Lazismu kantor layanan wiradesa pekalongan menentukan program khusus sebagai program yang dapat menanggulangi tingkat kemiskinan umat disuatu kecamatan. Dalam menjalankan program yang telah disepakati bersama, lembaga Lazismu Kantor layanan wiradesa pekalongan menentukan bagaimana fundraising yang tepat agar dana ZIS yang dikelolanya dapat bermanfaat dan berdaya guna terhadap masyarakat luas, sehingga dapat menguatkan perekonomian umat.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian lapangan (*field reseach*) merupakan jenis dari penelitian ini, di mana penulis melakukan pengamatan, mencatat dan mengumpulkan data dari lapangan yaitu di LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dimana lebih menekankan pada penalaran, makna serta pengertian dari kondisi tertentu dan pendekatan ini banyak digunakan untuk meneliti yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.¹³ Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang diawalidengan mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan secara universal.

¹³ Warul Walidi, dkk. *Metodologi penelitian kualitatif dan groneded theory, cet.ke 1*, (aceh: FTK AR-Raniry Pers,2015) Hlm. 37

2. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer itu sendiri merupakan subjek penelitian yang dimintai data secara langsung melalui metode pengambilan data.

Sumber data primer penelitian ini didapatkan dengan cara observasi dan wawancara dengan pelaksana, muzzaki, serta mustahik di LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa.

2) Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang didapatkan dari sumber sekunder. Sumber sekunder pada umumnya berupa dokumen, catatan, laporan, ataupun keterangan lain yang berasal dari pihak ketiga diluar subjek penelitian namun masih berkaitan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Metode Observasi

Observasi ialah studi tentang kondisi dan fakta sosial maupun psikologis dimana dikerjakan dengan **disengaja** dan sistematis melalui pemantauan dan mencatat.¹⁴observasi untuk melihat secara jelas bagaimana efektifitas pengelolaan ZISWAF. Penulis ikut serta dalam penelitian lapangan, menulis, melaksanakan analisa refleksi dari bermacam dokumen yang diperoleh serta mencatat laporan penelitian secara detail.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 391

2) Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan proses interaksi antara pewawancara (Interviewer) serta sumber informasi atau orang yang sedang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Ada dua pihak yang memiliki kedudukan didalam proses wawancara. Pihak pertama adalah penanya atau dalam hal ini yaitu peneliti itu sendiri, sedangkan pihak kedua merupakan informan atau pemberi informasi, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan kemudian peneliti menilai dan mencatat jawaban yang diutarakan oleh informan.¹⁵Penulis bertanya secara langsung kepada informan meliputi pelaksana serta mustahik yang menerima manfaat kemudian tanggapan dari informan ditulis dan direkam menggunakan alat perekam (*Hand phone*).Metode ini dilakukan dengan tujuan memperoleh keterangan dan data secara lisan dari pelaksana serta mustahik penerima manfaat di LAZISMU KL Wiradesa.

3) Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data dimana didapatkan dari teks tertulis, gambar, foto dan artefak sesuai dengan kebutuhan penulis.¹⁶Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Selain itu dari mengkaji dokumentasi peneliti juga akan mendapatkan informasi mengenai gambaran lokasi penelitian (profil) gambatan LAZISMU KL Wiradesa, struktur organisasinya, serta program dan layanan-layananya.

¹⁵ Warul Walidi, dkk. *Metodologi penelitian kualitatif dan groned theory*,, Hlm. 186.

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.,, Hlm. 372

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah tahapan dalam penelitian dimana data yang terkumpul kemudia dianalisis dengan metode tertentu dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu teknik memilih data yang didapatkan dari lapangan, memutuskan pada perihal penting serta berhubungan dengan masalah, pengabstraksian data serta pentransformasian data.¹⁷ Di dalam proses reduksi data ini penulis mencari data yang benar-benar *valid*. Peneliti dalam penelitiannya dapat memperoleh informasi dari pelaksana dan maustahik penerima manfaat LAZISMU KL Wiradesa tentang program dan prakteknya dalam menguatkan perekonomian umat.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menampilkan sekumpulan informasi yang sudah tertata dengan memberikan kemungkinan dalam mengambil keputusan.¹⁸ Pada penelitian ini, penulis menampilkan data berdasarkan keterangan dari pelaksana dan mustahik penerima manfaat di LAZISMU KL Wiradesa .

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat diartikan sebagai rangkuman atas hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh. Kesimpulan tersebut harus diverivikasi terlebih dahulu dengang memperhatikan teori yang digunakan, cara pandang

¹⁷ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 246.

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.249.

peneliti, serta dukungan dari penelitian terdahulu.¹⁹ Pada tahapan ini kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan muatan dari urutan hal-hal yang dimuat dalam skripsi, mulai dari prndahuluan sampai dengan daftar pustakadan jika perlu, dengan lampiran dan indeks.

penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, danbeberapa sub bab didalamnya untuk memahami isi dari penelitian secara keseluruhan.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan penjelasan-penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab.Pada penelitian ini pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, Metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori yaitu teori yang digunakan untuk landasan kerja penelitian tentang topic yang diambil untuk diteliti. Bab ini memuat uraian teoritis tentang tinjauan umum manajemen ZISWAF, serta program kemanusiaan pada lembaga ZISWAF.

Bab III Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian dari hasil dari penelitian. Dalam bab ini penulis memaparkan semua hasil penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, dan uraiannya

¹⁹ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, Hlm. 252-253

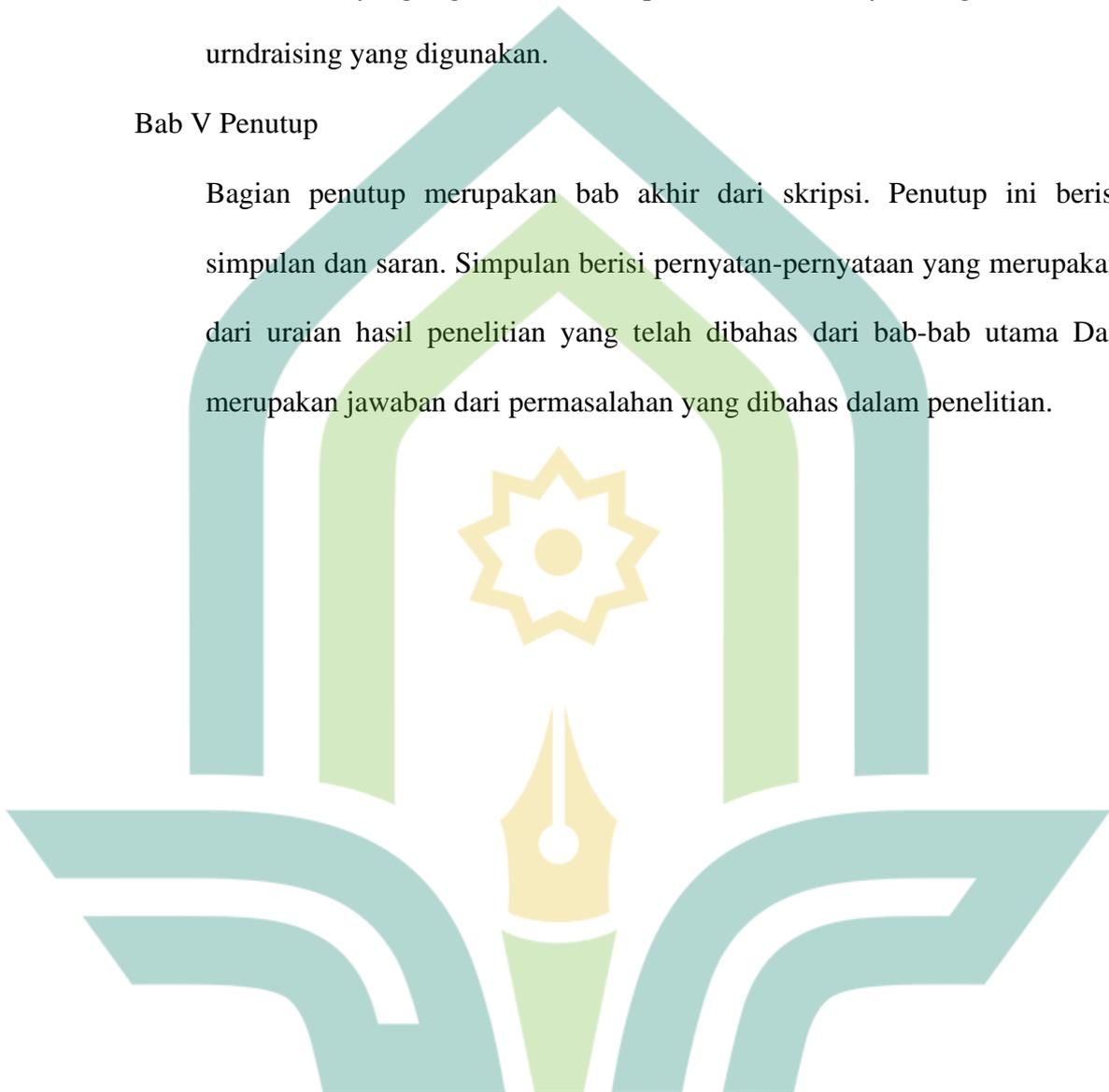
mengenai program dan langkah LAZISMU KL Wiradesa Pekalongan dalam upaya menguatkan perekonomian umat.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian

Uraian analisi hasil penelitian dalam penelitian ini berisi model penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian, uraiannya mengenai metode fundraising yang digunakan.

Bab V Penutup

Bagian penutup merupakan bab akhir dari skripsi. Penutup ini berisi simpulan dan saran. Simpulan berisi pernyataan-pernyataan yang merupakan dari uraian hasil penelitian yang telah dibahas dari bab-bab utama Dan merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian.



BAB V

Penutup

Pada bab terakhir ini berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang penulis laksanakan pada LAZISMU kantor layanan Wiradesa Pekalongan kesimpulan tersebut penulis buat dalam 2 poin antara lain, pertama, praktek manajemen zakat, infak, dan shodaqoh LAZISMU kantor layanan Wiradesa Pekalongan dalam meningkatkan ekonomi umat, dan yang kedua, langkah dan program yang dilakukan LAZISMU kantor layanan Wiradesa Pekalongan dalam menguatkan perekonomian umat. Selain dari pada itu bab ini terdapat saran-saran juga yang penulis telah cantumkan pada poin akhir. Saran-saran tersebut berisikan pendapat penulis terhadap lembaga dan program yang penulis teliti.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan diantaranya:

Pertama; Praktek manajemen zakat, infaq, dan shodaqoh pada LAZISMU kantor layanan Wiradesa Pekalongan dalam meningkatkan perekonomian umat. Mekanisme manajemen zakat, infak, ahodaqoh, dan wakaf yang dilakukan LAZISMU kantor layanan Wiradesa Pekalongan dalam upaya meningkatkan perekonomian umat ini, penuli menyimpulkannya kepada beberapa tahapan yaitu: perencanaan program di

mana LAZISMU kantor layanan Wiradesa dalam melakukan sosialisasi serta survey terhadap mustahik penerima manfaat dan selanjutnya diadakan rapat koordinasi guna mengevaluasi terhadap hasil dari survey. selanjutnya, Perencanaan program ini sangat penting untuk dilakukan karena agar dapat mengontrol jalannya rencana tersebut. Kedua; pelaksanaan program, dalam pelaksanaan programnya LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan membentuk manajemen khusus agar pelaksanaan program yang sudah direncanakan tersebut dapat berjalan secara maksimal dan dapat terealisasi secara berkepanjangan, sehingga dapat membantu / menguatkan perekonomian mereka. Ketiga; monitoring program, monitoring dilakukan untuk mengamati perkembangan serta kelancaran dari program yang telah diadakan.

Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa penguatan ekonomi masyarakat tidak hanya dalam bidang konsumtif saja, tetapi dapat juga dikembangkan dengan adanya zakat produktif yang dapat membantu perekonomian umat berkelanjutan.

Kedua; Dalam penguatan perekonomian umat, LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan melakukan Langkah dan program antara lain:

- a. Pengumpulan atau penggalangan dana ZIS dari para Mustahik
- b. Pengelolaan dana ZIS yang telah terkumpul
- c. Pentasarufan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk penguatan ekonomi umat,

Selanjutnya Program yang diadakan LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan untuk menguatkan perekonomian umat antara lain: mustahik mandiri, Mustahik khusus sabilillah Ustadz/ah TPQ, Mustahik Ranting, Beasiswa Kurang Mampu. Serta santunan kesehatan.

Meskipun program produktif lebih efektif dalam penguatan ekonomi umat, dapat diketahui bahwa persaingan perekonomian saat ini semakin meningkat sehingga tidak semua orang dapat mengembangkan usahanya dengan baik. Dan disinilah program non produktif tersebut dapat membantu masyarakat untuk menguatkan perekonomian umat yang sedang dihadapi.

B. Saran

Dari hasil penjabaran pada penelitian serta kesimpulan yang penulis teliti, maka penulis dapat memberikan saran-saran beriklan adalah:

Perlu adanya pengawasan dari LAZISMU kantor layanan Wiradesa Pekalongan yang konsisten, singga modal yang telah diberikan benar-benar dapat didayagunakan dengan sebagaimana semestinya, dan sosialisasi mengenai zakat tersebut perlu dikembangkan agar lebih menyeluruh, tidak hanya penghimpunan saja tetapi pendayagunaannya juga sangat penting untuk dikembangkan dan menjadi fokus yang penting, karena pendayagunaan menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi ketimpangan ekonomi masyarakat.

Seharusnya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para *mustahik* dalam pengelolaan modal usaha.

Dusahakan lebih selektif lagi dalam penentuan *mustahik* yang selanjutnya, atau diadakan pelatihan dalam pengelolaan keuangan bagi *mustahik*, agar modal yang telah di berikan dapat dikelola dengan sebaik mungkin sehingga tujuan dari diadakannya program tersebut dapat berjalan dengan lancar kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

A. M. Kadarman dan Yusuf Udaya, 2001, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: PT. Prenhalindo.

Aditya, Baryy, Sambutan Wakil ketua Bidang Program LAZISMU Pusat PP Muhammadiyah pada buku panduan Program LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan.

Al-Qardawi, Yûsuf, *Fiqh al-Zakâh*, Bayrût, Lubnân : Mu'assasah al-Risâlah, 1418 H/1997 M ,Jilid I

Al-Qardawi, Yusuf, 2002, *Fiqhu Zakah*, Terj. Salman Harun, et al, "Hukum Zakat", Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa.

Amin Suma, Muhammad, 2013, *Zakat, Infak, Dan Sedekah: Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Jurnal: Al-Iqtishad: Vol. V, No. 2, Juli 2013).

Atabik, Ahmad, 2015, *Peran Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, Junal Zakat & Wakaf, Vol. 2. Desember.

Azhar, Ahmad Basyir, 1997, *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Lukman Offset.

Azwar, Martevivi, 2016, *Zakat dan Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Islaminomic Vol. V. No. 2, Agustus.

Depdikbud, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Agama RI, 2014, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA Edisi 2002*, Jakarta: CV Darus Sunnah.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hafriza, Raja Hesti, dkk, 2018, *Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat*, Jurnal Perada, Vol. 1, No. 1, Juni. (<http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/perada>)

Hana, Siti, 2015, *Wakaf Saham Dalam Perspektif Hukum Islam*, Mizan: Jurnal Ilmu Syariah. Volume 3 No 1 Juni.

Indina Harbani, Rahma, 10 jwnis harta yang wajib dikeluarkan hrtanya, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5695853/10-jenis-harta-yang-wajib-dikeluarkan-zakatnya-apa-saja>

Hasan, Muhammad, 2011, *Manajemen Zakat :Model Pengelolaan Zakat yang Efektif*, Yogyakarta : Idea press.

Hasbi, Ash Shiddieqy, 1991, *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang.

<http://www.jogloabang.com/pustaka/uu-23-2011-pengelolaan-zakat?amp>

Jurnal, manajemen zakat, infaq, dan shodaqoh di Indonesia tersedia di (<http://jurnal.iain-manado.ac.id>.) di akses pada 17 September 2021.

Kementerian Agama RI. 2013. *AlQur'anul Karim*. Jakarta: CV Aneka Ilmu.

Lutfiana, Nana, 2018. *Studi Sumber Daya Manusia (Sdm) Amil Dan Pendistribusian Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang*. Skripsi Manajemen Dakwah: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Mardiantari, Ani, 2019. *peranan zakat infakdan sedekah (zis) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat kota metro(studi pada lazisnu kota metro)*, Jurnal Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung Volume 17 Nomor 1.

Mas'ud, Ridwan, Dkk, 2005, *Zakat Dan Kemiskinan : Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta : Unuversitas Islam Indonesia (Uii) Press.

Muhammad. dkk. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.

Moleong, Lexy J, 2006. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrudin, Muhammad, 2017. *Keberterimaan Amil Zakat LAZIS NU dan LAZISMU Terhadap Hegemoni Negara dalam pengelolaan Zakat*, NIZHAM, Vol. 05, No. 02 Juli-Desember .

Niamulloh, 2013. *Metode Fundraising Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Daerah (BASDA) Kabupaten Sukabumi*. EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.2 No.1 Juni.

Praja, Juhaya S. 1997. *Perwakafan Di Indonesia* Cetakan III. Bandung: Yayasan Piara.

Rohman, Taufiqur, *pengelolaan wakaf dan pembangunan ekonomi umat di Indonesia*, jurnal zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf(ZISWAF).

Sholeh, Abdul Rasyad, 1993. *manajemen dakwah islam*, Jakarta: Bulan Bintang, cet, ke-3.

Sondang P, Siagian, 1992. *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, cet-2

Sugiyono, 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta

Suma, Muhammad Amin, 2013. *Zakat, Infak, Dan Sedekah: Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jurnal: Al-Iqtishad: Vol. V, No. 2, Juli.

Suyitno, 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafiq, Ahmad 2015, *Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketakwaan Dan Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol.2, No.2, Desember

Tim Penyusun, 2019 *Buku Panduan Program Pendayagunaan dan Distribusi LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan*, (Jakarta : LAZISMU, tt).

Wahjono, Imam, dkk, 2019. *Pengantar Manajemen*, Depok : Rajawali Perss.

Walidi, Warul, dkk. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif dan groned theory, cet.ke 1*, Aceh : FTK AR-Raniry Pers.

Wawancara dengan Bapak Mustaqim selaku Administrasi dan Pelaksana LAZISMU KL Wiradesa, di kantor LAZISMU KL wiradesa. Pada 13 Desember 2020 pukul 10:45 Wib.

Wawancara langsung di kantor LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan dengan bapak H. Mawardi selaku anggota di LAZISMU Kantor Layanan Wiradesa Pekalongan pada tanggal 29 September 2021

Yusuf, Muri, 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuli Indrayani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karangjati, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan
E-Mail : indrayaniy26@gmail.com
Nama Orang Tua : Bapak Tarip
Ibu Sri Thonah
Riwayat Pendidikan : TK ABA Wuled 2
SD Muhammadiyah Wuled 2
SMP N 02 Kedungwuni
SMA N 1 Kedungwuni

Pekalongan, 20 September 2021

Penulis

Yuli Indrayani

NIM. 3617039



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yuli Indrayani
NIM : 3617039
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
E-mail address : Indrayani
No. Hp : 085726212297

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MANAJEMEN ZIS LAZISMU KANTOR LAYANAN WIRADESA DALAM MENGUATKAN PEREKONOMIAN UMAT

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



(Yuli Indrayani)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)